



IAIN PADANGSIDIMPUAN

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <http://syariah.iain-padangsidimpuan.ac.id>
Email : fasih.141npsp@gmail.com



BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

**Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
IAIN PADANGSIDIMPUAN 2020**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur disampaikan ke hadirat Allah, Tuhan *Rabb al-'Alamin*. Salawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad saw., atas selesainya penyusunan Buku Panduan Penulisan Skripsi Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan.

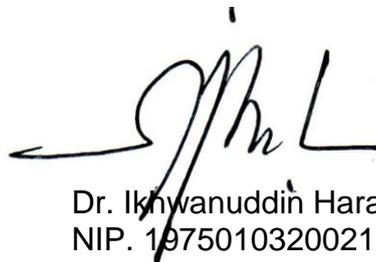
Mahasiswa merupakan salah satu unsur utama dalam proses penyelenggaraan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dharma pendidikan dan pengajaran. Kebutuhan peningkatan kinerja institusi ini menuntut perbaikan terhadap mutu mahasiswa sebagai prioritas. Untuk menghasilkan mahasiswa yang berkualitas membutuhkan buku pedoman dalam penulisan skripsi dan karya ilmiah lainnya yang menjadi acuan bersama baik mahasiswa maupun dosen.

Pentingnya karya tulis ilmiah adalah melatih mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan ini. Dengan membiasakan diri membaca efektif, mereka akan mampu menyaring informasi serta memilahnya antara yang perlu dan tidak. Akhirnya, mahasiswa mampu memperkaya cakrawala wawasannya sendiri.

Mahasiswa pada tingkat akhir dituntut untuk mengadakan penelitian. Penelitian adalah upaya (kegiatan) membangun ilmu, yang dilakukan tidak semena-mena, melainkan dengan melalui prosedur-prosedur dan menggunakan metode-metode tertentu, yang dilakukan secara sistematis. Prosedur-prosedur sistematis itu menunjuk pada filsafat ilmu, sedangkan metode-metode tertentu yang sistematis menunjuk kepada metodologi. Penelitian pada dasarnya adalah suatu usaha manusia untuk memenuhi rasa ingin tahunya dalam taraf keilmuan.

Buku Panduan ini diharapkan menjadi acuan dalam upaya ekselerasi dan penyeragaman hasil penelitian mahasiswa. Buku panduan ini merupakan revisi atas Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Tahun 2017.

Padangsidimpuan, 10 April 2020
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ikhywanuddin Harahap, M.Ag.
NIP. 197501032002121001

DAFTAR ISI

Halaman

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang.....	1
B Urgensi Karya Ilmiah dan Penelitian Ilmiah Pada Perguruan Tinggi	1
C Penelitian Hukum	3
D Bentuk-bentuk Karya Ilmiah	5
BAB II TEKNIK PENULISAN	
A Cara Penulisan Abstrak, Pernyataan dan Kata Pengantar	6
B Jumlah Halaman, Penggunaan Bahasa, Penulisan Kalimat dan Paragraf	6
C Teknik Pengutipan dan Penulisan <i>Foot Note</i>	8
D Teknik Penulisan Daftar Pustaka	12
E Tipografi	14
BAB III FORMAT PENELITIAN	16
:	
A Sistematika Penulisan Proposal.....	16
B Sistematika Penulisan Penelitian Lapangan (<i>Field Resarch</i>).....	17
C Sistematika Penulisan Penelitian Normatif/ Yuridis/Konsep.....	18
D Sistematika Penulisan Penelitian Komparasi.....	19
E Sistematika Penulisan Penelitian Tokoh	20
BAB IV PENGAJUAN, PENETAPAN JUDUL, DAN BIMBINGAN SKRIPSI.....	21
A Prosedur Pengajuan Judul Skripsi	21
B Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi.....	21
C Proses Bimbingan, Seminar Proposal, dan Seminar Hasil	22
D Persyaratan Ujian Skripsi (<i>Munaqasyah</i>).....	24
BAB V PUBLIKASI ILMIAH.....	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	26

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era Revolusi Industri 4.0 yang sudah digaungkan menuntut sumber daya manusia handal, cerdas dan memiliki kemampuan akademik dan metodologi yang kuat. Salah satu bukti dan alat ukur berbagai kemampuan tersebut adalah kemampuan menuangkan gagasan dan ide ke dalam tulisan. Tulisan yang dimaksud adalah berbentuk karya ilmiah. Karya ilmiah merupakan tulisan yang memenuhi ketentuan-ketentuan ilmiah.

Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan dituntut memiliki kemampuan akademik dan metodologis. Sebab, permasalahan hukum semakin berkembang seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Permasalahan-permasalahan tersebut membutuhkan pemecahan masalah yang diawali dengan pengenalan terhadap permasalahan tersebut. Untuk mengenali permasalahan yang ada, kemampuan dalam bidang penelitian menjadi sangat urgen.

Melihat urgensi kemampuan akademik dan metodologis di atas, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum menjadikan kegiatan penelitian sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan. Mahasiswa sebagai calon peneliti sesungguhnya sudah memiliki pengetahuan dasar tentang dasar-dasar penelitian melalui mata kuliah Metodologi Penelitian dan Metodologi Penelitian Hukum. Namun dalam hal teknis dan tata cara penulisan yang sesuai dengan ketentuan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum belum mereka miliki. Dalam konteks inilah Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini dibuat dan disosialisasikan kepada mahasiswa.

B. Urgensi Karya Ilmiah dan Penelitian Ilmiah Pada Perguruan Tinggi

Mahasiswa biasanya identik dengan karya tulis ilmiah. Produk keilmuan ini biasanya diperkenalkan di bangku kuliah dan terus dilatih selama proses pembelajaran. Pentingnya karya tulis ilmiah ternyata tidak hanya dirasakan oleh orang yang bersangkutan, tetapi juga oleh seluruh orang yang berkecimpung dalam hal keilmuan. Manfaatnya lebih besar dari sekadar menjawab permasalahan.

Proses pengumpulan fakta dan data dalam pembuatan karya tulis ilmiah menuntut mahasiswa untuk membaca efektif. Membaca efektif adalah kegiatan membaca yang disertai dengan pemahaman isi bacaannya. Hal ini tentu berbeda dengan membaca bacaan ringan yang bisa dilakukan sambil lalu. Proses ini dilakukan agar mahasiswa menemukan materi yang mendukung gagasan dari penyusunan karya ilmiah tersebut.

Pentingnya karya tulis ilmiah adalah melatih mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan ini. Dengan membiasakan diri membaca efektif, mereka akan mampu menyaring informasi serta memilahnya antara yang perlu dan tidak. Akhirnya, mahasiswa mampu memperkaya cakrawala wawasannya sendiri.

Setelah mengumpulkan berbagai fakta, mahasiswa dituntut menyampaikannya dalam karya tulis ilmiah dengan menyertakan sumber. Penyertaan sumber ini adalah suatu kewajiban karena semua fakta dan data harus dapat dipertanggungjawabkan dan ditelusuri asalnya. Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah agar mahasiswa dapat menyimpulkan gagasannya sebagai suatu kenyataan yang bisa diterima publik. Jika pondasi sumbernya tidak kuat, gagasan ini dapat dipatahkan dan dianggap sebagai kebenaran yang diterima sebagian orang saja.

Karya ilmiah adalah karya yang mengikuti kaidah, peraturan dan jalan pikiran yang berlaku dalam ilmu pengetahuan serta memberikan sumbangan kepada khazanah ilmu pengetahuan di bidang masing-masing. Karya ilmiah selalu ditulis dengan bahasa yang konkret, gaya bahasanya formal, kata-katanya teknis dan didukung oleh fakta umum yang dapat dibuktikan benar-tidaknya. Keobyektifan dan kedalaman menjadi ciri utama dari tulisan ilmiah. Unsur-unsur karya ilmiah meliputi gagasan (*idea*), tuturan (*discourse*), penceritaan (narasi), pemaparan (eksposisi), perbincangan/pemburhanan (argumentasi), pelukisan (deskripsi), ajakan (persuasi), tatanan (*organization*), wahana (*medium*). Selain itu karya ilmiah menyajikan fakta-fakta, cermat dan jujur, tidak memihak, sistematis, tidak bersifat mengesampingkan pendapat yang tidak mempunyai dasar, sungguh-sungguh, tidak bercorak debat, tidak secara langsung bernada membujuk, tidak melebih-lebihkan. Data yang digunakan mempunyai validitas yang tinggi, analisis dan interpretasi obyektif, jelas, tegas, singkat, sederhana, teliti, dan sistematis, menggunakan tata istilah, tata nama, lambang-lambang huruf/gambar, tabel dan daftar.

Penelitian adalah upaya (kegiatan) membangun ilmu, yang dilakukan tidak semena-mena, melainkan dengan melalui prosedur-prosedur dan menggunakan metode-metode tertentu, yang dilakukan secara sistematis. Prosedur-prosedur sistematis itu menunjuk pada filsafat ilmu, sedangkan metode-metode tertentu yang sistematis menunjuk kepada metodologi. Penelitian pada dasarnya adalah suatu usaha manusia untuk memenuhi rasa ingin tahunya dalam taraf keilmuan. Sifat dan sikap ilmiah merupakan ciri utama dari aktivitas penelitian, baik aktivitas dalam pemikiran maupun aktivitas atau tindakan nyata di lapangan. Sejalan dengan sifat dan sikap ilmiah itu, maka dalam kegiatan penelitian orang hanya akan menarik dan membenarkan suatu kesimpulan jika telah dilengkapi dengan bukti-bukti empirik yang benar yang dikumpulkan melalui prosedur yang jelas, sistematis, dan terkontrol.

Penelitian ilmiah adalah penelitian yang bersifat inderawi (*empirical*). Maksudnya, jawaban masalah yang diperoleh melalui kegiatan ini merupakan keyakinan subjektif peneliti, namun telah teruji dengan kenyataan-kenyataan objektif di luar dirinya. dengan kata lain, setiap pernyataan peneliti haruslah didasarkan pada kebenaran yang diperoleh melalui pengujian dan penjelajahan empirik (*empirical inquiry and test*).

Ada dua ketentuan pokok yang harus dipenuhi dalam melakukan penelitian ilmiah. *Pertama*, penelitian itu harus dilakukan secara sistematis, terkontrol, dan kritis. Kegiatan-kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan

langkah-langkah yang teratur agar dapat ditemukan jawaban masalah dengan kritis dan penuh keyakinan (*critical confidence*). *Kedua*, penelitian ilmiah menghasilkan temuan ilmiah. Temuan ini bersifat menjelaskan (*descriptive*), meramalkan (*predictive*), dan membandingkan (*comparative*). Melalui temuan tersebut, bisa diterangkan fenomena alam yang muncul. dengan kebenaran itu pulabisa diramalkan peristiwa-peristiwa (*events*) yang akan muncul, sehingga kejadian-kejadian di masa depan dapat diantisipasi.

Untuk mengatasi masalah yang sifatnya empirik lebih banyak diperoleh melalui upaya pengamatan sistematis yang disebut dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Pendekatan ini melahirkan metode ilmiah (*scientific method*). Hasilnya merupakan cikal bakal khazanah ilmu yang diperoleh secara ilmiah. Upaya dengan menggunakan metode ilmiah ini dikenal dengan penelitian ilmiah (*scientific research*).

Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum wajib melaksanakan penelitian dan penulisan karya ilmiah. Karena mahasiswa juga merupakan bagian dari unsur-unsur perguruan tinggi yang diistilahkan dengan *civitas akademika*. Kemudian kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah juga merupakan bagian dari proses pendidikan dan pengajaran membentuk sumber daya manusia yang berilmu, beriman dan bertakwa. Kewajiban mahasiswa melakukan penelitian tersebut diwujudkan dalam bentuk kewajiban menulis skripsi sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi program S.1 (Strata Satu). Kewajiban melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini tertuang dalam kurikulum pada semester VIII dengan bobot 4 SKS.

C. Penelitian Hukum

Penelitian hukum merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran tertentu yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu, dengan jalan menganalisisnya. Kecuali itu, maka juga diadakan pemeriksaan mendalam terhadap fakta hukum tersebut untuk kemudian mengusahakan suatu pemecahan atas permasalahan yang timbul di dalam gejala yang bersangkutan.

Penelitian hukum bertujuan A. Tujuan Umum: 1) Mendapatkan pengetahuan tentang gejala hukum sehingga dapat merumuskan masalah, 2) Memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai suatu gejala hukum, sehingga dapat merumuskan hipotesa, 3) Menggambarkan secara lengkap aspek-aspek hukum (keadaan, perilaku pribadi, perilaku kelompok), 4) Mendapatkan keterangan tentang frekuensi peristiwa hukum, 5) Mendapatkan data mengenai hubungan antara suatu gejala hukum dan gejala lain (biasa berlandaskan hipotesa), 6) Menguji hipotesa yang berisikan hubungan sebab-akibat. B Tujuan Khusus, yaitu 1) Mendapatkan asas-asas hukum, 2) Sistematika dari perangkat kaedah-kaedah hukum, 3) Taraf sinkronisasi vertikal dan horizontal, 4) Perbandingan hukum, 5) Sejarah hukum, 6) Identifikasi terhadap hukum tidak tertulis dan kebiasaan, 7) Efektivitas hukum tertulis maupun hukum kebiasaan.

Secara umum, penelitian hukum dibagi kepada tiga bentuk, yaitu:

1. Metode Penelitian Hukum Normatif. Metode penelitian hukum jenis ini juga biasa disebut sebagai penelitian hukum doktriner atau penelitian perpustakaan. Dinamakan penelitian hukum doktriner dikarenakan penelitian ini hanya ditujukan pada peraturan-peraturan tertulis sehingga penelitian ini sangat erat hubungannya pada perpustakaan karena akan membutuhkan data-data yang bersifat sekunder pada perpustakaan.

Dalam penelitian hukum normatif hukum yang tertulis dikaji dari berbagai aspek seperti aspek teori, filosofi, perbandingan, struktur/komposisi, konsistensi, penjelasan umum dan penjelasan pada tiap pasal, formalitas dan kekuatan mengikat suatu undang-undang serta bahasa yang digunakan adalah bahasa hukum. Sehingga dapat kita simpulkan pada penelitian hukum normatif mempunyai cakupan yang luas.

Penelitian normatif adalah penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka (*library research*). Penelitian hukum normatif ini mencakup:

- a. Penelitian terhadap asas-asas hukum, baik hukum Islam maupun hukum positif atau keduanya;
 - b. Penelitian terhadap sistematik hukum, baik hukum Islam maupun hukum positif atau keduanya;
 - c. Penelitian terhadap taraf sinkronisasi vertikal dan horizontal;
 - d. Perbandingan hukum, baik hukum Islam maupun hukum positif atau keduanya; dan
 - e. Sejarah hukum, baik hukum Islam maupun hukum positif atau keduanya.
2. Metode Penelitian Hukum Normatif-Empiris. Metode penelitian hukum normatif empiris ini pada dasarnya merupakan penggabungan antara pendekatan hukum normatif dengan adanya penambahan berbagai unsur empiris. Metode penelitian normatif-empiris mengenai implementasi ketentuan hukum normatif (undang-undang) dalam aksinya pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam suatu masyarakat.
 3. Metode Penelitian Hukum Empiris. Metode penelitian hukum empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat. Dikarenakan dalam penelitian ini meneliti orang dalam hubungan hidup di masyarakat maka metode penelitian hukum empiris dapat dikatakan sebagai penelitian hukum sosiologis. Dapat dikatakan bahwa penelitian hukum yang diambil dari fakta-fakta yang ada di dalam suatu masyarakat, badan hukum atau badan pemerintah.

Penelitian hukum memiliki ciri-ciri antara lain 1) Objektif. Data yang diungkapkan benar-benar berdasarkan kenyataan yang sebenarnya, tidak dimanipulasi. 2) Sistematis. Pembahasan disajikan secara runtut sesuai dengan urutan klasifikasi dan kausalitas topik-topik masalah serta berkesinambungan.

3) Logis, yakni menggunakan pola nalar yang benar sehingga uraian-uraian dapat diterima akal. Untuk penyimpulan suatu fakta atau data digunakan pola induktif dan sedangkan untuk membuktikan sebuah teori atau hipotesis digunakan pola deduktif. 4) Jelas dan lugas. Pembahasan tidak samar-samar, tepat dan langsung kepada pokok masalah. 5) Seksama dan tuntas. Uraian-uraian yang disajikan terhindar dari kesalahan yang sekecil-kecilnya, tuntas dan lengkap. 6) Menggunakan bahasa ragam formal dan tidak pleonastis atau tidak berbelit-belit dan tidak berlebihan.

D. Bentuk-bentuk Karya Ilmiah

Ada beberapa bentuk karya ilmiah, di antaranya sebagai berikut .

1. Skripsi: tulisan ilmiah yang mengungkapkan pendapat penulis berdasarkan pendapat-pendapat orang lain dari hasil sebuah penelitian lapangan atau perpustakaan yang dilakukan seorang mahasiswa untuk mendapat gelar akademik sarjana strata satu (S1)
2. Tesis: tulisan ilmiah yang mengungkapkan pengetahuan baru berdasarkan pendapat-pendapat orang lain dari hasil sebuah penelitian lapangan atau perpustakaan dengan suatu kajian yang mendalam untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata dua (S2)
3. Disertasi: tulisan ilmiah yang mengemukakan teori atau dalil baru yang dapat dibuktikan berdasarkan fakta secara empiris dan objektif untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata tiga (S3).
4. Proposal penelitian: tulisan ilmiah yang memberi gambaran tentang rencana penelitian.
5. Makalah: tulisan ilmiah yang menyajikan satu atau beberapa topik atau yang dibahas berdasarkan data dari lapangan dan atau perpustakaan. Data yang dihimpun dari beberapa sumber diolah kembali dengan analisis, sintesis dan interpretasi yang baru. Jumlah halamannya sekitar 10 lembar.
6. Kertas kerja: tulisan ilmiah yang bersifat lebih mendalam dari makalah dengan menyajikan data bersumber dari lapangan atau perpustakaan. Jumlah halamannya mencapai 40 lembar atau lebih.
7. Artikel ilmiah: makalah atau kertas kerja yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah.
8. Laporan penelitian: tulisan ilmiah yang memuat hasil-hasil penelitian ilmiah.
9. Monograf/buku: tulisan ilmiah asli dan menyeluruh tentang sebuah persoalan ilmiah. Ia dapat berupa tesis atau disertasi yang dikembangkan.
10. Buku ajar: tulisan ilmiah berbentuk buku dengan kegunaan khusus sebagai penuntun kegiatan perkuliahan yang biasanya diterbitkan perguruan tinggi.
11. Resensi: tulisan ilmiah dalam bentuk tanggapan terhadap suatu karangan atau buku yang memaparkan manfaat dan kelemahan buku tersebut bagi pembaca.
12. Referat: tulisan ilmiah dalam bentuk tinjauan atas karangan sendiri.

BAB II TEKNIK PENULISAN

A. Cara Penulisan Abstrak, Pernyataan dan Kata Pengantar

1. Abstrak

Abstrak adalah gambaran ringkasan isi skripsi yang berisi latar belakang, yaitu mengapa penelitian dilakukan, tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data; hasil penelitian dan kesimpulan.

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dengan panjang tidak lebih dari 250 kata dan jarak antar baris 1 spasi. Abstrak ditempatkan di lembaran pertama setelah lembar pengesahan. Abstrak memuat Nama Peneliti, NIM, dan judul skripsi yang ditempatkan pada bagian kiri atas abstrak. Pada bagian akhir abstrak dimuat kata kunci.

Isi abstrak adalah paragraf *pertama* berisi tentang tujuan penelitian dan rumusan masalah, paragraf *kedua* berisi tentang metode penelitian dan paragraf *ketiga* adalah hasil penelitian.

2. Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri

Pernyataan ini berisikan pernyataan peneliti bahwa skripsi yang ditulis adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN maupun di perguruan tinggi lain.

Teks pernyataan ditulis dengan jarak antar baris 1,5 (satu setengah) spasi. Di bagian bawah sebelah kanan, ditulis nama kota, tanggal dan tahun, nama dan NIM peneliti. Surat pernyataan dibubuhi materai Rp. 6.000 (enam ribu rupiah), dan sebagian materai tersebut harus dikenai tanda tangan.

3. Pernyataan Persetujuan Publikasi

Pernyataan berisikan pernyataan peneliti bahwa karya ilmiah yang ditulis disetujui untuk diberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan dalam bentuk hak bebas royalti noneklusif. Pihak IAIN Padangsidempuan berhak mempublikasikan karya ilmiah.

Teks pernyataan ditulis dengan jarak antar baris 1,5 (satu setengah) spasi. Di bagian bawah sebelah kanan, ditulis nama kota, tanggal dan tahun, nama dan NIM peneliti. Surat pernyataan dibubuhi materai Rp. 6000 (enam ribu rupiah), dan sebagian materai tersebut harus dikenai tanda tangan.

4. Kata Pengantar

Kata pengantar berisikan ucapan terima kasih peneliti yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, dan atau pihak lain yang telah banyak membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan skripsi. Isi kata pengantar diungkapkan secara lugas dan padat. Ucapan terima kasih secara berurutan dimulai kepada tim pembimbing, unsur pimpinan institut, fakultas dan program studi, kemudian dilanjutkan kepada yang lain.

Teks kata pengantar ditulis dengan jarak antar baris 1,5 (satu setengah) spasi. Panjang teks tidak lebih dari tiga halaman. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan bawah), dicantumkan kata peneliti dan ditandatangani.

B. Jumlah Halaman, Penggunaan Bahasa, Penulisan Kalimat dan Paragraf

1. Jumlah Halaman

- a. Skripsi berbahasa Indonesia minimal 60 (enam puluh) halaman
- b. Skripsi berbahasa Asing (Arab dan Inggris) minimal 45 (empat puluh lima) halaman.

2. Penggunaan Bahasa

Skripsi dan karya ilmiah lainnya pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum mengikuti ketentuan bahasa sebagai berikut.

- a. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku seperti yang termuat dalam Ejaan Bahasa Indonesia.
- b. Kalimat yang dibuat mesti lengkap, dalam arti ada subyek, prediket, obyek dan/ atau keterangan.
- c. Pada satu paragraf terdiri dari minimal dua kalimat, yakni kalimat inti dan kalimat penjelas.
- d. Istilah yang digunakan adalah istilah Indonesia yang sudah di-Indonesia-kan
- e. Istilah (terminology) asing dapat digunakan jika belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia atau bila sangat diperlukan sebagai penjelas/konfirmasi istilah. Istilah tersebut diletakkan dalam kurung dan diketik dengan tulisan *italic* atau cetak miring.
- f. Hal-hal yang harus dihindari:
 1. Penggunaan kata ganti orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kami, kita, kamu). Misalnya, kata "saya" pada bagian kata pengantar diganti dengan kata "penulis atau peneliti".
 2. Pemakaian tanda baca yang tidak tepat.
 3. Penggunaan awalan *di* dan *ke* yang tidak tepat (harus dibedakan dengan fungsi *di* dan *ke* sebagai kata depan atau sebagai kata penunjuk arah dan tempat).
Contoh salah: di dilaksanakan, yang benar: dilaksanakan. Atau contoh salah: diMedan, yang benar: di Medan
 4. Memberi spasi antara tanda penghubung atau sebelum koma, titik, titik koma, titik dua, tanda tanya, tanda kurung dan sejenisnya.
Contoh salah: tujuan penelitian ini adalah :
Yang benar: tujuan penelitian ini adalah:
 5. Penggunaan kata yang kurang tepat pemakaiannya dalam penulisan karya ilmiah, yakni seperti kata-kata yang selalu dipakai dalam percakapan sehari-hari.
 6. Kata sambung (dan, maka dan lain-lain) pada awal kalimat.

3. Penulisan Kalimat

Skripsi dan karya tulis ilmiah lainnya harus menggunakan kalimat efektif. Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu digunakan untuk menyampaikan informasi secara tepat. Pembaca tidak akan bisa menjawab, melaksanakan atau menghayati setiap kalimat sebelum mereka bisa memahami isi kalimat tersebut secara benar.

Terdapat beberapa kesalahan dalam penyusunan kalimat yang patut dihindari, antara lain:

- a. *Plenastis* atau *pleonasme*, yakni pemakaian kata yang mubazir (berlebihan), padahal sebenarnya tidak perlu yang bertujuan memperbanyak halaman
- b. Salah dalam pemilihan kata
- c. Pengaruh bahasa asing atau daerah (interfensi)
- d. Kata depan yang tidak perlu, terutama pada awal kalimat
- e. Berisikan banyak anak kalimat, sehingga terlalu panjang dan inti kalimat atau ide yang disampaikan menjadi kabur.

4. Penulisan Paragraf

Paragraf terdiri dari beberapa kalimat. Paragraf merupakan penuangan inti buah pikiran dalam sebuah karangan. Dalam sebuah paragraf terkandung satu unit buah pikiran yang didukung beberapa buah kalimat. Dalam paragraf tersebut dimulai dari kalimat pengenalan, kalimat topik, kalimat-kalimat penjelas hingga kalimat penutup. Himpunan kalimat ini saling bertalian dalam satu rangkaian uraian untuk membentuk sebuah gagasan.

Kegunaan paragraf yang utama adalah untuk menandai pembukaan topik baru atau pengembangan lebih lanjut topik sebelumnya. Kegunaan lain ialah untuk menambah hal-hal yang penting untuk memerinci dari yang diutarakan dalam paragraph terdahulu.

Berdasarkan tujuan, paragraf dapat dibagi menjadi tiga, yaitu: paragraf pembuka, paragraf penghubung dan paragraf penutup. *Paragraf pembuka* memiliki peran sebagai pengantar bagi pembaca untuk sampai pada masalah yang diuraikan oleh penulis. Untuk itu, paragraph pembuka harus dapat menarik minat dan perhatian pembaca, serta sanggup mempersiapkan pikiran pembaca kepada masalah yang akan diuraikan. *Paragraf penghubung* berfungsi menguraikan masalah yang akan dibahas oleh seorang penulis. Semua persoalan yang akan dibahas oleh penulis diuraikan dalam paragraf ini. Oleh sebab itu, secara kuantitatif paragraf ini merupakan paragraf yang paling panjang dalam keseluruhan karangan/tulisan. Uraian dalam paragraf penghubung ini, antar kalimat maupun antar paragraf harus saling berhubungan secara logis. *Paragraf penutup* bertujuan untuk mengakhiri sebuah karangan/tulisan. Paragraf ini bisa berisi tentang kesimpulan masalah yang telah dibahas dalam paragraf penghubung atau bisa juga berupa penegasan kembali hal-hal yang dianggap penting dalam uraian-uraian sebelumnya.

C. Teknik Pengutipan dan Penulisan *Foot Note*

1. Teknik Pengutipan

Kutipan dapat dikelompokkan kepada dua macam, yaitu *kutipan langsung* dan *kutipan tidak langsung*. Kutipan langsung adalah kutipan yang diambil secara tekstual dari suatu sumber berupa buku referensi atau dokumen. Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang diambil secara makna dan isinya saja, sedangkan teksnya dibuat sendiri oleh penulis.

Penulisan kutipan langsung antara lain adalah:

1. Kutipan yang panjangnya kurang dari 4 (empat) baris penuh dapat ditulis dalam teks biasa dengan ukuran spasi 2 dan diapit oleh dua tanda petik (“...”).

Contoh:

Menurut Anderson “pembaharuan dalam bidang hukum keluarga Islam bukan merupakan upaya untuk mengadopsi hukum-hukum Barat dan Eropa, tetapi lebih pada upaya pengembangan hukum dengan tidak beranjak dari corak dasarnya, yaitu Islam.”¹

2. Kutipan yang panjangnya lebih dari 4 (empat) baris, maka teknik penulisannya dilakukan secara tersendiri (terpisah dari teks) dan tidak diapit oleh dua tanda petik. Kutipan itu ditulis dengan ukuran satu spasi yang dimulai dari ketukan ke 7 dari garis margin.

Contoh:

Hukum adalah suatu peraturan yang sifatnya memaksa. Setiap individu di dalam suatu masyarakat harus mematahui hukum yang berlaku dan akan dikenakan sanksi bila melakukan pelanggaran. Pengendara yang tidak memiliki SIM akan dikenakan sanksi dari pihak berwajib. Di dalam hukum ada sanksi yang akan dikenakan kepada pelanggarnya. Sanksi tersebut bisa dalam bentuk hukuman penjara, sanksi sosial, bahkan hukuman mati. Misalnya, pelaku korupsi yang diberikan hukuman penjara sesuai vonis pengadilan.¹

3. Jika ada bagian dari teks yang dibuang atau tidak dikutip satu kata sampai satu kalimat dalam kuotasi, maka bagian itu diganti dengan titik tiga (...), namun jika bagian yang dibuang itu sampai satu paragraf atau lebih, maka harus diganti dengan titik lima (.....).
4. Jika dalam kuotasi ada kata-kata penulis, maka kata-kata itu ditempatkan dalam kurung kurawal, yaitu [kata-kata].
5. Kutipan yang berbahasa Arab, baik untuk kuotasi yang di bawah empat baris atau di atas empat baris ditulis seperti penulisan kuotasi empat baris ke atas. Selain itu, penulisannya harus disertai terjemahannya. Untuk penulisan terjemahannya berlaku teknik penulisan kuotasi yang lebih dari empat baris.
6. Kutipan ayat al-Quran berlaku seperti teks bahasa Arab lainnya.

وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِّنَ

النِّسَاءِ مَثْنَىٰ وَثُلَاثَ وَرُبْعَ ۖ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا

مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا ﴿١٠١﴾

Contoh:

¹ Kementerian Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Citapustaka Media, 2018), hlm. 30.

Sementara teknik penulisan kutipan tidak langsung adalah ditulis sama dengan teks biasa, dan pada setiap akhir kutipan tidak langsung diberi nomor untuk membuat catatan kaki (*foot note*).

Contoh:

Menurut Mochtar Kusumaatmadja, hukum adalah semua kaidah yang mengatur pergaulan hidup dalam masyarakat yang bertujuan untuk memelihara ketertiban yang dilaksanakan melalui berbagai lembaga dan proses guna mewujudkan berlakunya kaidah sebagai suatu kenyataan dalam masyarakat.¹

2. Teknik Penulisan *Foot Note*

Cara penulisan footnote pada penulisan skripsi dan karya ilmiah lainnya pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum adalah sebagai berikut:

a. Satu Pengarang

Formatnya adalah: nama pengarang (diikuti dengan koma), *judul buku* (dicitak miring dan tidak diikuti tanda koma), kurung pembuka, nama kota (diikuti dengan titik dua), nama penerbit (diikuti dengan koma), tahun terbit, kurung penutup, tanda koma, hlm, nomor halaman diikuti dengan titik. (jika ada anak judul, maka diantarai dengan tanda koma :)

Besar hurufnya adalah 10 (font 10)

Contoh:

¹ Bushar Muhammad, *Asas-Asas Hukum Adat: Suatu Pengantar* (Jakarta: Pradnya Paramita, 2015), hlm.12.

b. 2 (dua) Pengarang

Jika buku sumber dikutip dikarang oleh dua orang maka cara penulisan *foot note* sama dengan buku yang ditulis satu orang, hanya saja nama-nama pengarang harus disebutkan sesuai dengan urutan yang tercantum pada buku.

Contoh:

¹ Mahsun Fuad dan Aminul, *Hukum Islam Indonesia* (Yogyakarta: LKiS, 2014), hlm.19.

c. Lebih dari 2 (dua) Pengarang

Jika buku sumber pada kutipan dikarang oleh tiga orang atau lebih, maka teknik penulisannya cukup menuliskan satu nama saja dan diikuti dengan istilah dkk untuk buku berbahasa Indonesia dan et. al., untuk buku berbahasa Inggris.

Contoh:

¹ Ali Abdullah M, dkk, *Teori dan Praktik Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara Pasca Amandemen* (Jakarta: Prenada, 2017), hlm. 50.

d. Kutipan dari Jurnal

Formatnya adalah: nama pengarang (diikuti dengan koma), judul tulisan (dicetak tegak) diapit tanda kutip pembuka dan penutup “-----“ dalam..nama jurnal (cetak miring), diikuti koma, volume (diikuti titik), nomor (diikuti koma), tahun, hlm., titik.

¹ Danu Aris Setiyanto, “Pemikiran Hukum Islam Imam Malik Bin Anas: Pendekatan Sejarah Sosial” dalam *Jurnal Al-Ahkam*, Vol. 1 No. 1 Tahun 2016, hlm. 108.

c. Kutipan dari skripsi, tesis atau disertasi

Formatnya: nama pengarang (diikuti koma), judul skripsi, tesis atau disertasi (cetak normal dan diberi tanda kutip “”), jenis karya ilmiah (skripsi, tesis atau disertasi dicetak miring), buka kurung nama kota, titik dua, lembaga perguruan tinggi, koma, tahun, tutup kurung, koma, kata hlm. dan titik.

Contoh:

¹ Ahmad Yasir, “Pelaksanaan Pembagian Waris di Desa Bargot Topong Kota Padangsidempuan”, *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm. 45.

e. Kutipan dari Buku Terjemahan.

Cara penulisannya ialah: nama pengarang asli ditulis paling depan, diikuti judul terjemahan ditulis dengan cetak miring, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat terbitan dan nama penerbit terjemahan.

Contoh:

¹ Ahmad Fajri, *Hukum Pidana Islam*, Terjemahan Rofiq (Jakarta: Prenada, 2018), hlm. 45.

f. Kutipan dari Buku Editor

Formatnya adalah: nama pengarang (diikuti dengan koma), judul tulisan (tidak dicetak miring, diapit tanda kutip pembuka dan penutup “.....“, (diikuti dengan koma) nama editor (diikuti dengan kata ed., dan koma, judul buku (dicetak miring, nama kota (diikuti dengan titik dua), nama penerbit (koma), tahun, tanda buka dan kurung penutup, koma, kata hlm diikuti dengan titik dan nomor halaman dari dan sampai diikuti dengan titik.

Contoh:

¹ M. Amin Abdullah. “Studi Agama di IAIN”, Komaruddin Hidayat (ed.), *Antologi Studi Islam* (Jakarta: Paramadina, 2015), hlm. 10-21.

g. Kutipan dari Koran

Formatnya adalah: nama pengarang (koma), kalau tidak ada pengarang maka ditulis redaksi. judul tulisan (tidak dicetak miring dan diapit tanda kutip

pembuka dan penutup “.....”, (diikuti dengan koma) nama surat kabar (dicetak miring) dan koma, nomor penerbitan, tahun penerbitan, tempat penerbitan, tanggal penerbitan, nomor halaman, nomor kolom dan diakhiri dengan titik.

Contoh:

¹ M. Andi, “Menelusuri Praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme di Perguruan Tinggi”, *Harian Kompas*, No. 299, Tahun ke-8, Jakarta, tanggal 12 Mei 2014, hlm. 12, kolom 2-3.

i. Kutipan Berulang.

Kutipan berulang ialah kutipan yang sumber rujukannya telah dirujuk sebelumnya, sehingga terjadi pengulangan sumber rujukan. Penulisan rujukan berulang ditulis nama pengarang, judul buku, halaman.

Jika judul buku lebih dari tiga kata, maka diambil dua kata dan dilanjutkan titik tiga (...).

Contoh:

¹ Izzuddin ibn Abd al-Aziz Ibn Abd al-Salam, *Qawa'id al-Ahkam fi Ishlah al-Anam*, (Damaskus: Dar Qalam, 1999), hlm. 7.

² Izzuddin ibn Abd al-Aziz Ibn Abd al-Salam, *Qawa'id al-Ahkam...*, hlm. 87

D. Teknik Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut:

1. Semua nama pengarang disusun dengan urutan abjad.
2. Nama pengarang tidak dibalik.

Contoh:

Fathurrahman Djamil, *Filsafat Hukum Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999

3. Jika nama pengarang terdiri dari dua kata atau lebih yang salah satunya merupakan nama untuk kelompok keluarga (marga), maka susunan urutan dimulai dari nama kelompok keluarga.

Contoh:

Harahap, H.M.D., *Adat Istiadat Tapanuli Selatan*, Jakarta: Grafindo Utama, 1987

4. Jika nama pengarang menggunakan tambahan *alif-lam* (nama Arab), maka susunan ditentukan berdasarkan huruf awal asli, bukan tambahan *alif-lam* tersebut.
5. Baris pertama penulisan teks dimulai pada awal margin, sedangkan baris kedua dan selanjutnya dimulai pada ketukan ketujuh dari garis margin
6. Jika susunan nama pengarang memiliki huruf awal yang sama, maka urutan ditentukan dengan huruf kedua dan demikian selanjutnya.
7. Jika terdapat dua buku yang ditulis oleh seorang penulis, maka urutan ditentukan berdasarkan tahun terbit. Kemudian nama penulis pada buku yang kedua dan seterusnya tidak ditulis, tetapi diganti dengan garis penghubung sebanyak empat belas kali ketuk dari garis margin.

Contoh:

Beckmann, Franz Benda & Keebet von Benda-Beckmann, “Changing One is Changing All: Dynamics in the Adat-Islam-State Triangle” dalam *The Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law* Vol. 38, 2006.

....., Keebet von Benda- dan Bertram Turner, “Legal Pluralism, Social Theory, and The State”, dalam *The Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law*, Vol. 50, No. 3, 2018.

Adapun format penulisan DAFTAR PUSTAKA adalah sebagai berikut.

1. Buku satu pengarang
Formatnya adalah: nama, koma, judul buku, koma, nama kota, titik dua, nama penerbit, koma, tahun, titik.
Contoh:
Wahbah al-Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islam wa Adillatuhu*, Damaskus: Dar Al-Fikr, 1997.
2. Buku dua pengarang
Formatnya ialah: nama pengarang dipisahkan dengan tanda “&”, koma, judul buku, koma, nama kota, titik dua, nama penerbit, koma, tahun, titik.
Contoh:
Mahsun Fuad & Aminul, *Hukum Islam Indonesia*, Yogyakarta: LKiS, 2014
3. Buku tiga pengarang dan lebih.
Formatnya ialah: nama pengarang diikuti dengan kata dkk. Titik dan koma, judul buku, koma, nama kota, titik dua, nama penerbit, koma, tahun, titik.
Contoh:
Ali Abdullah M, dkk, *Teori dan Praktik Hukum Acara Peradilan Tata Usaha Negara Pasca Amandemen*, Jakarta: Prenada, 2017.
4. Buku editor.
Formatnya: nama penulis, koma, judul tulisan (diapit tanda kutip pembuka dan penutup), nama editor, kata (ed.), koma, judul buku (miring), koma, nama kota, titik dua, nama penerbit, koma, tahun, titik.
Contoh:
Janet A. Kourani, dkk. (ed.), *Feminist Philosophies*, New Jersey: Prentise Hall Inc., 1992.
5. Koran
Formatnya adalah; nama pengarang (koma), kalau tidak ada pengarang maka ditulis redaksi, judul tulisan (tidak dicetak miring) diapit tanda kutip pembuka dan penutup “.....”, (diikuti dengan koma) nama surat kabar (dicetak miring) dan koma, nomor penerbitan, tahun penerbitan, tempat penerbitan, tanggal penerbitan, nomor halaman, dan kolom dan diakhiri dengan titik.
Contoh
Redaksi, “Presiden Tinjau Proyek Hambalang,” *Harian Kompas*”, No. 299, Tahun ke-8, Jakarta, tanggal 12 Mei 2016 kolom.....
6. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Pengarang dan Tanpa Lembaga

Formatnya: Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan huruf miring, kota penerbit, dan nama penerbit. Diikuti tahun terbit.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Jakarta: Diperbanyak oleh PT. Armas Duta Jaya, 2003.

7. Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut
Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, judul karangan, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga tertinggi yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut, tahun terbit.

Contoh:

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019.

8. Rujukan Berupa Karya Terjemahan
Nama Pengarang Asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan ditulis dengan huruf miring, nama penerjemah, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan, tahun terbit.

Contoh:

Ahmad Fajri, *Hukum Pidana Islam*, Terjemahan Rofiq, Jakarta: Prenada, 2018

9. Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Nama penyusun ditulis paling depan. Judul makalah ditulis dalam tanda kutip, kemudian diikuti pernyataan *Makalah disajikan dalam....*, nama pertemuan ditulis dengan huruf miring, lembaga penyelenggara dan tempat penyelenggaraan, tahun penyajian.

Contoh:

Puji Kurniawan, “Pluralisme Pemikiran Politik Bangsa”, Makalah disajikan dalam *Seminar Nasional Hukum*, IAIN Padangsidempuan, 25 Agustus 2018.

E. Tipografi

Tipologi pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum adalah sebagai berikut:

1. Ukuran kertas.

Kertas yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah berupa makalah atau skripsi, tesis, dan disertasi adalah kertas HVS A4 80 gr.

2. Margin.

- a. Margin atas adalah 4 cm
- b. Margin bawah adalah 3 cm
- c. Margin kiri adalah 4 cm
- d. Margin kanan adalah 3 cm

3. Jenis huruf

- a. Huruf Latin adalah *Times New Roman*
- b. Huruf Arab adalah *Traditional Arabic* atau *Naskh Special Font Size 18*

4. Pengetikan Judul dan Sub Judul

Judul ditempatkan sedemikian rupa, sehingga berada simetris di tengah-tengah antara margin kiri dan margin kanan. Bila judul lebih dari satu baris maka diketik sedemikian rupa sehingga menjadi persis berbentuk piramida.

Contoh:

PEMBERIAN *TUOR* DITINJAU DARI HUKUM ISLAM DI DESA
TANO BATO KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL

5. Jarak Ketikan Teks

Secara umum berlaku ketentuan bahwa seluruh naskah atau teks diketik dengan dua spasi (*Exactly* 31). Namun demikian pada tempat-tempat khusus seperti: kutipan langsung yang empat baris ke atas, catatan kaki (*foot note*), daftar-daftar, skema, judul dan lain-lain dapat diketik dengan spasi satu sesuai dengan kepentingannya. Khusus untuk sub judul atau anak judul dengan judul, pengetikannya berjarak spasi dua.

6. Teknik penomoran

Penulisan nomor diberlakukan ketentuan sebagai berikut.

- a. Penomoran bab dan tabel digunakan angka romawi (I, II, III)
- b. Penomoran halaman digunakan angka arab yang letaknya pada bagian tengah bawah untuk halaman pertama setiap bab dan pada sisi kanan bagian atas (sejajar dengan huruf terakhir batas margin penulisan teks).
- c. Penomoran untuk pasal, sub pasal, topik, sub topik dan uraian-uraian digunakan dengan bentuk sebagai berikut.

A. Warisan

1. Pengertian Warisan

- a.
 - 1).....
 - a).....
 - (1)
 - (a)

2. Wakaf

a. Pengertian wakaf.

- 1)
- a)
- (1)
- (a)

BAB III

FORMAT PENELITIAN

A. Sistematika Penulisan Proposal

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
Rancangan Daftar Isi Proposal Skripsi	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Fokus Masalah	
C. Batasan Istilah	
D. Rumusan Masalah	
E. Tujuan Penelitian	
F. Kegunaan Penelitian	
G. Landasan Teori	
H. Metode Penelitian	
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	
2. Subjek Penelitian	
3. Jenis Penelitian	
4. Sumber Data	
5. Teknik Pengumpulan Data	
6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	
7. Teknik Analisis Data	
I. Sistematika Pembahasan	

Daftar Pustaka

Lampiran:

- Daftar Wawancara
- Dll sesuai kebutuhan

B. Sistematika Penulisan Penelitian Lapangan (*Field Resarch*)

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Lembaran Pernyataan Keaslian Skripsi	
Pengesahan Dekan	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
TRANSLITERASI (kalau ada)	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL (kalau ada)	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Fokus Masalah	
C. Batasan Istilah	
D. Rumusan Masalah	
E. Tujuan Penelitian	
F. Kegunaan Penelitian	
G. Sistematika Pembahasan	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Defenisi (sesuaikan dengan Judul)	
B. Dasar Hukum (sesuaikan dengan Judul)	
C. Macam-Macam (sesuaikan dengan Judul)	
D. Hikmah/Tujuan (sesuaikan dengan Judul)	
E. Dan seterusnya sesuai kebutuhan	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	
B. Jenis Penelitian	
C. Metode Penelitian	
D. Subjek Penelitian	
E. Sumber Data	
F. Teknik Pengumpulan Data	
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.(menyesuaikan)	
B.(menyesuaikan).....	
C.(menyesuaikan)	
D. Menyesuaikan sesuai kebutuhan.....	
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	
B. Saran-Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

C. Sistematika Penulisan Penelitian Normatif/Yuridis/Konsep

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Lembaran Pernyataan Keaslian Skripsi	
Pengesahan Dekan	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
TRANSLITERASI (kalau ada)	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL (kalau ada)	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Fokus Masalah	
C. Batasan Istilah	
D. Rumusan Masalah	
E. Tujuan Penelitian	
F. Kegunaan Penelitian	
G. Metode Penelitian	
H. Sistematika Pembahasan	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Defenisi (sesuaikan dengan Judul)	
B. Dasar Hukum (sesuaikan dengan Judul)	
C. Macam-Macam (sesuaikan dengan Judul)	
D. Hikmah/Tujuan (sesuaikan dengan Judul)	
E. Dan seterusnya	
F. Penelitian terdahulu yang relevan	
BAB III KAJIAN TEORI	
A. Teori yang dipakai untuk menyelesaikan Rumusan Masalah	
B. Teori yang dipakai untuk menyelesaikan Rumusan Masalah	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.(menyesuaikan)	
B.(menyesuaikan).....	
C.(menyesuaikan)	
D.(menyesuaikan)	
BAB V PENUTUP	
C. Kesimpulan	
D. Saran-Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

D. Sistematika Penulisan Penelitian Komparasi

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Lembaran Pernyataan Keaslian Skripsi	
Pengesahan Dekan	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
TRANSLITERASI (kalau ada)	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL (kalau ada)	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Fokus Masalah	
C. Batasan Istilah	
D. Rumusan Masalah	
E. Tujuan Penelitian	
F. Kegunaan Penelitian	
G. Metode Penelitian	
H. Penelitian Terdahulu yang Relevan	
I. Sistematika Pembahasan	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Defenisi (sesuaikan dengan Judul)	
B. Dasar Hukum (sesuaikan dengan Judul)	
C. Macam-Macam (sesuaikan dengan Judul)	
D. Hikmah/Tujuan (sesuaikan dengan Judul)	
E. Dan seterusnya	
BAB III KAJIAN TEORI	
A. Teori yang digunakan dalam komparasi.....	
B. Teori yang digunakan dalam komparasi.....	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis terhadap kasus yang dikomparasi	
B. Dll (menyesuaikan)	
BAB V PENUTUP.....	
E. Kesimpulan	
F. Saran-Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

E. Sistematika Penulisan Penelitian Tokoh

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Lembaran Pernyataan Keaslian Skripsi	
Pengesahan Dekan	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
TRANSLITERASI (kalau ada)	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL (kalau ada)	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Fokus Masalah	
C. Batasan Istilah	
D. Rumusan Masalah	
E. Tujuan Penelitian	
F. Kegunaan Penelitian	
G. Metode Penelitian	
H. Penelitian Terdahulu yang Relevan	
I. Sistematika Pembahasan	
BAB II BIOGRAFI TOKOH	
A. Identitas diri	
B. Riwayat Pendidikan	
C. Sejarah Sosial	
D. Aktivitas Terkait Bidang yang Dikaji	
E. Peran Sosial dan Akademik	
F. Karya yang Pernah Dihasilkan	
BAB III PEMIKIRAN TOKOH	
A. Pemikiran Tokoh	
B. Metodologi Pemikiran Tokoh	
C. Pandangan Tokoh lain terhadap Pemikiran Tokoh	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Hukum terhadap Pemikiran Tokoh	
B. Analisis Pemikiran Tokoh	
BAB V PENUTUP.....	
G. Kesimpulan	
H. Saran-Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB IV

PENGAJUAN, PENETAPAN JUDUL, DAN BIMBINGAN SKRIPSI

A. Prosedur Pengajuan Judul Skripsi

Pengajuan judul skripsi memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Mengajukan Judul Skripsi berupa proposal mini sebanyak tiga sampai dengan lima halaman kepada dosen Penasehat Akademik yang memuat:
 - a. Identitas mahasiswa.
 - b. Judul yang diajukan.
 - c. Latar Belakang Masalah (secara singkat).
 - d. Rumusan Masalah.
 - e. Landasan/Kerangka Teori (secara singkat).
 - f. Jenis penelitian.
 - g. Teknik pengumpulan data
 - h. Teknik analisa data.
 - i. Minimal lima (5) buah judul buku terbaru sebagai literatur pokok
2. Judul Skripsi (proposal mini) yang telah ditulis, disahkan oleh Penasehat Akademik (PA)
3. Judul skripsi dapat diterima atau ditolak oleh Penasehat Akademik (PA) sesuai redaksi yang diajukan atau dengan perbaikan berdasarkan pertimbangan:
 - a. Keselarasan dengan bidang kajian program studi.
 - b. Kejelasan objek/masalah penelitian.
 - c. Aktualitas objek/masalah penelitian.
 - d. Urgensi masalah/objek penelitian.
 - e. Kesesuaian dan ketersediaan literatur yang dikemukakan.
4. Menyerahkan usul Pengajuan Judul Skripsi yang telah disahkan oleh Penasehat Akademik (PA) kepada Ketua Program Studi dengan melampirkan persyaratan sebagai berikut:
 - a. Bukti terdaftar sebagai mahasiswa pada semester berkenaan berupa fotokopi kuitansi SPP terakhir dan print Siakad.
 - b. Fotokopi bukti telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dan Metodologi Penelitian bidang keilmuan sesuai dengan program studi masing-masing dengan menunjukkan aslinya dengan nilai kelulusan minimal C.
 - c. Fotokopi KHS/KRS sebagai bukti telah menyelesaikan studi minimal 116 SKS dengan menunjukkan aslinya.
 - d. Lembaran bukti minimal telah 3 (tiga) kali mengikuti kegiatan Seminar Proposal yang diterbitkan oleh Program Studi.
5. Usul Pengajuan Judul Skripsi (Proposal Mini) yang diajukan minimal 2 (dua) judul.

B. Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi

Ketentuan dan aturan tentang penetapan judul antara lain:

1. Judul skripsi ditetapkan oleh Ketua Program Studi

2. Ketua Program Studi dapat menawarkan judul lain bila judul-judul yang diajukan tidak ada yang dapat disetujui oleh Ketua Program Studi
3. Dosen pembimbing skripsi ditetapkan oleh Ketua Program Studi
4. Pembimbing skripsi ditetapkan dengan mengutamakan kompetensi keilmuan, tingkat kepangkatan/jabatan fungsional, dan jenjang pendidikan dengan kategori sebagai berikut:
 - a. Pembimbing I minimal Lektor (III/c)
 - b. Pembimbing II minimal Asisten Ahli (III/b)
5. Bila tidak terdapat dosen yang memenuhi kategori sebagai Pembimbing I pada suatu program studi untuk suatu obyek penelitian, maka dapat diangkat dosen dari program studi lain di lingkungan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidimpuan yang dipandang layak dan cakap.
6. Dosen dapat diberi wewenang untuk menjadi pembimbing skripsi secara mandiri/individu dengan syarat jabatan minimal Lektor Kepala bagi yang berpendidikan S.2 atau Lektor bagi yang berpendidikan S.3. dan sesuai dengan kompetensi keilmuannya.
7. Ketua Program Studi mengumumkan judul-judul skripsi mahasiswa yang telah disetujui beserta dosen yang menjadi pembimbingnya.
8. Dekan menerbitkan surat penunjukan Pembimbing Skripsi mahasiswa yang diajukan oleh Ketua Program Studi

C. Proses Bimbingan, Seminar Proposal, dan Seminar Hasil

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembimbingan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa melakukan konsultasi judul skripsi yang telah ditetapkan dengan membawa surat penunjukan Pembimbing Skripsi dimulai dari Pembimbing II dan dilanjutkan kepada Pembimbing I.
2. Dosen Pembimbing II dan/atau Pembimbing I dapat menyatakan **bersedia/tidak bersedia** menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang telah ditetapkan dengan alasan yang logis (berkaitan dengan kompetensi dan frekuensi sebagai pembimbing).
3. Jika pembimbing tidak bersedia, maka Ketua Program Studi mengganti pembimbing.
4. Dosen Pembimbing I dan II dapat mengubah redaksi judul skripsi yang telah ditetapkan/diajukan mahasiswa atau membatasi ruang lingkup pembahasan penelitian skripsi dengan tidak mengubah substansi masalah/objek kajian penelitian skripsi mahasiswa.
5. Dosen Pembimbing II bertugas dan berhak:
 - a. Memeriksa dan mengarahkan perbaikan penulisan kata, susunan kalimat serta sistematika kalimat dan paragraf.
 - b. Memeriksa dan mengarahkan perbaikan pengambilan dan penulisan kutipan serta cara penulisan kutipan
 - c. Memeriksa dan mengarahkan perbaikan teknik pembuatan instrumen pengumpul data, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisa data.
 - d. Memeriksa dan mengarahkan perbaikan teknik pengetikan
6. Dosen Pembimbing I bertugas dan berhak:

- a. Mengarahkan dan menetapkan *outline* dan atau sistematika penulisan.
 - b. Memeriksa dan mengarahkan perbaikan isi dan atau hasil penelitian.
 - c. Memeriksa kembali sinkronisasi antara masalah, metodologi, isi, pembahasan, dan kesimpulan.
7. Proses bimbingan skripsi dilakukan kepada Pembimbing I setelah memperoleh ACC dari Pembimbing II
 8. Proses bimbingan dilakukan minimal 8 (delapan) kali tatap muka untuk masing-masing pembimbing dengan mengisi kartu konsultasi bimbingan mulai dari pembimbingan judul sampai dengan skripsi dalam jangka waktu paling lama 8 (delapan) bulan.
 9. Dosen pembimbing yang tidak sungguh-sungguh atau berhalangan dalam membimbing skripsi mahasiswa, atau tidak menemukan kesepahaman secara substantif antara Pembimbing I dan Pembimbing II, sehingga menyebabkan proses pembimbingan skripsi stagnan selama 4 bulan, dapat diganti oleh Ketua Program Studi dengan dosen yang lain setelah terlebih dahulu dilakukan klarifikasi. Kesungguhan dosen pembimbing salah satunya dapat dibuktikan dengan jangka pertemuan pada saat pembimbingan dari proposal sampai skripsi (minimal 2 kali pertemuan dalam 1 bulan).
 10. Bila pembimbing berhalangan tetap (tidak dapat melanjutkan pembimbingan skripsi), maka mahasiswa mengajukan surat permohonan Penggantian Pembimbing kepada Ketua Program Studi yang disertai dengan dokumen pendukung.
 11. Pembimbingan skripsi dimulai dari konsultasi judul skripsi, penyusunan proposal, seminar proposal, persetujuan revisi proposal, penyusunan hasil penelitian, seminar hasil penelitian, persetujuan revisi seminar hasil penelitian dalam bentuk skripsi sampai persetujuan skripsi.

Terkait dengan seminar proposal, mahasiswa dan dosen pembimbing perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Setelah proposal disetujui oleh pembimbing, mahasiswa mengajukan permohonan kepada Ketua Program Studi untuk melaksanakan seminar proposal dengan mengisi blanko yang telah disiapkan.
2. Ketua Program Studi membuat undangan Seminar Proposal kepada dosen pembimbing dan penguji untuk menyeminarkan proposal mahasiswa.
3. Seminar proposal skripsi dihadiri Pembimbing I dan Pembimbing II, dua orang dosen penguji, minimal 5 (lima) orang mahasiswa (peserta seminar) dan seorang moderator.
4. Peserta Seminar mengisi daftar hadir seminar proposal yang disediakan oleh Program Studi.
5. Seminar proposal dilaksanakan maksimal 3 (tiga) orang mahasiswa.
6. Seminar proposal dapat dilakukan paling sedikit dihadiri oleh salah satu pembimbing.
7. Pembimbing, penguji, maupun peserta seminar berhak mengajukan kritik dan saran perbaikan terhadap proposal skripsi untuk kesempurnaan penulisan proposal skripsi.

8. Mahasiswa menyajikan garis besar isi proposal dengan waktu maksimal 15 menit dengan menyiapkan *powerpoint*.
9. Mahasiswa melakukan revisi proposal sesuai dengan catatan hasil Seminar Proposal.
10. Proposal yang sudah direvisi diajukan kepada pembimbing II dan I untuk disahkan dengan menunjukkan catatan tentang kritik dan saran pembimbing, penguji dan peserta pada saat seminar proposal.
11. Proses pengumpulan data pada penelitian lapangan dimulai setelah revisi proposal dan mendapat izin dari pembimbing I dan II.
12. Ketua dan sekretaris penguji seminar proposal adalah pembimbing skripsi.

D. Persyaratan Ujian Skripsi (Munaqasyah)

Adapun persyaratan Ujian Skripsi (Munaqasyah) adalah:

1. Bukti Pembayaran SPP semester I s.d terakhir
2. KRS/KHS semester I s.d terakhir
3. Profil Mahasiswa dari Forlap Ristekdikti dan Data Siakad
4. Surat Keterangan Ujian Munaqasah
5. Data Penulisan Ijazah dan Transkrip
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Minimal 18 kali
7. Skripsi yang telah disetujui oleh Pembimbing I dan II
8. Surat Keterangan Menyusun Skripsi Sendiri di atas Materai
9. Berita Acara Komprehensif
10. Print Out Transkif Sementara
11. NISN
12. Surat Pernyataan Belum Munaqasah Dari Kajur

BAB V

PUBLIKASI ILMIAH

Ketentuan publikasi ilmiah hasil penelitian mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa menyerahkan artikel Jurnal dari hasil penelitian/ skripsinya pada saat mendaftar sidang ujian munaqasyah
2. Penulis Pertama adalah Mahasiswa Yang bersangkutan, Penulis kedua adalah Pembimbing I dan Penulis ketiga adalah Pembimbing II
3. Artikel jurnal dimaksud sudah di-*chek plagiarism* minimal 25 persen
4. Artikel jurnal dimaksud sesuai dengan Template Jurnal yang ada pada Jurnal Al Thawalib, yaitu:
 - a. Judul
 - b. Penulis
 - c. Program Studi
 - d. Email
 - e. Abstrak (berbahasa Inggris)
 - f. Pendahuluan
 - g. Metode Penelitian
 - h. Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - i. Kesimpulan
 - j. Referensi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Contoh halaman judul



1- 2
baris → **JUAL BELI BINATANG HARAM YANG**
Font 18 **DILAKUKAN OLEH MASYARAKAT**
3 baris dst **DI DESA LINGKUNGAN BANGUN REJO**
Font 16 **KECAMATAN BILAH HILIR KABUPATEN**
LABUHAN BATU

Font 14 → **SKRIPSI**
Bold

Font 14 → Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (SH.)

Font 16 → Oleh

Font 16 → **FADLI**

Font 14 → NIM. 1510200004

Font 14 **PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH**

Bold → **FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM**

Font 18 → **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

Font 16 → **PADANGSIDIMPUAN**

Font 16 → **2020**



1- 2
baris →
Font 18
3 baris dst
Font 16

**JUAL BELI BINATANG HARAM YANG
DILAKUKAN OLEH MASYARAKAT
DI DESA LINGKUNGAN BANGUN REJO
KECAMATAN BILAH HILIR KABUPATEN
LABUHAN BATU**

Font 14
Bold →
Font 14

SKRIPSI

→
Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (SH.)

Font 16 →
Font 16 →
Font 14 →
Font 14
Bold →

Oleh

FADLI

NIM. 1510200004

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Font 14 →

.....
NIP..... NIP.....

Font 16
Bold →

FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM

Font 18 →

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Font 16 →

PADANGSIDIMPUAN

Font 16 →

2020

Contoh Surat Pernyataan Pembimbing:

Hal: Skripsi

Padangsidimpuan,20...

a.n.

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu
Hukum
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. yang berjudul(tuliskan *Italic*), maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH.) dalam bidang Ilmu¹ pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

.....
NIP.

.....
NIP.

¹ Bidang ilmu sesuai dengan Program Studi.

Font
14
Bold

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Font → Nama :
12 → NIM :
Judul Skripsi:

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.</u> (Ketua/Penguji Isi dan Bahasa)	_____
2.	<u>Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.</u> (Sekretaris/Penguji Metodologi)	_____
3.	<u>Drs. Dame Siregar, MA.</u> (Anggota/Penguji Bidang Kesyariahan)	_____
4.	<u>Dermina Dalimunthe, MH.</u> (Anggota/Penguji Umum)	_____

Font → Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:
12 → Di : Padangsidimpuan
Tanggal :
Pukul : s.d. WIB.
Hasil/ Nilai : (.....)
Predikat : Cukup/ Baik/ Sangat Memuaskan/ Dengan Pujian*

*) Pilih salah satu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS YARIAH DAN ILMU HUKUM

PENGESAHAN

Judul Skripsi :

Ditulis oleh :
NIM :

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH.)

Padangsidimpuan, 20....
Dekan,

Nama
NIP

ABSTRAK²

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul :

Alinea I Latar belakang masalah/masalah penelitian
± 6 baris →
spasi 1

Alinea II Rumusan masalah dan tujuan penelitian
± 3 baris →
spasi 1

Alinea III
± 4 baris → Metode penelitian
spasi 1

Alinea IV
± 8 baris → Hasil penelitian
spasi 1

Kata Kunci:

²Abstrak berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris/bahasa Arab

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul ”.....” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,20....

Pembuat Pernyataan,

Materai 6000

.....

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Fakultas :
Program Studi :
Jenis Karya :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul....., beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan,20....

Pembuat Pernyataan,

Materai 6000

.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama :
NIM :
Tempat/tanggallahir :
e-mail/ No HP :
Jenis Kelamin :
Jumlah saudara :
Alamat :

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah :
Pekerjaan :
Nama Ibu :
Pekerjaan :
Alamat :

C. Riwayat Pendidikan

SD :
SLTP :
SLTA :
Perguruan Tinggi :

Visi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum
Menjadi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum yang Unggul
di Regional Sumatera Pada Tahun 2025.

Visi Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah
Unggul dan Terdepan di Regional Sumatera dalam
Pendidikan, Pengajaran, Penelitian, dan Pengembangan
Hukum Perdata Islam Berbasis Praktisi Tahun 2025.

Visi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
Unggul dan Terdepan di Regional Sumatera dalam
Pendidikan, Pengajaran, Penelitian, dan Pengembangan
Hukum Ekonomi Syariah Berbasis Praktisi Tahun 2025.

Visi Program Studi Hukum Tata Negara
Unggul dan Terdepan dalam Pendidikan, Pengajaran,
Penelitian dan Pengembangan Hukum Tata Negara untuk
Keadilan di Regional Sumatera Tahun 2025

Visi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Unggul dan Terdepan dalam Pengembangan dan
Pengamalan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Regional
Sumatera Tahun 2025

Visi Program Studi Hukum Pidana Islam
Mewujudkan Program Studi Hukum Pidana Islam
(Jinayah) Yang Unggul di Regional Sumatera
Tahun 2025